

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/desain/rancangan penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif mempunyai arah dan fokus penelitian dalam membangun teori dari data atau fakta yang diperoleh serta menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, analisa data dan penampilan data (Ahyar et al., 2020). Metode penelitian deskriptif yang digunakan yaitu metode survey dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data (Siyoto & Sodik 2015).

3.2 Subjek penelitian

Populasi adalah sekumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya, dan jika populasi terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) untuk diteliti (Siyoto & Sodik 2015). Populasi pada penelitian ini sebanyak 47 pengguna lensa kontak khususnya mahasiswa D3 Keperawatan UPI Kampus Sumedang, populasi ini dipilih karena lokasi dan subjek penelitian di prodi D3 keperawatan UPI kampus Sumedang memiliki mahasiswa yang cukup banyak menggunakan kacamata dan tak jarang mereka menggunakan lensa kontak untuk penampilan yang lebih simpel dan nyaman meski lensa kontak memiliki resiko bagi penggunaanya jika tidak tepat dalam penggunaan dan perawatan. Teknik yang dipakai saat pengambilan sampel yaitu teknik *non-probability* sampling dengan jenis teknik sampling jenuh/total sampling yaitu ketika semua populasi menjadi sampel karena populasi kurang dari 100 (Masturoh & Anggita 2018). Peneliti memilih menggunakan total sampling karena pada saat dilakukan survey, populasi pengguna lensa kontak hanya sebanyak 47 orang. Dengan demikian sampel yang telah ditentukan dalam penelitian ini berjumlah 47 orang pengguna lensa kontak.

Kriteria subyek penelitian yaitu kriteria inklusi: mahasiswa D3 Keperawatan UPI Kampus Sumedang yang pernah/masih menggunakan lensa kontak, memiliki ponsel yang tersambung dengan internet serta bersedia mengisi formulir yang telah

disediakan. Sedangkan untuk kriteria eksklusi: bukan merupakan mahasiswa D3 Keperawatan UPI Kampus Sumedang, belum pernah menggunakan lensa kontak, membatalkan kesediannya menjadi responden.

3.3 Fokus studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah kebiasaan pengguna lensa kontak dalam melakukan perawatan untuk menghindari *sindrom dry eyes*.

3.4 Definisi operasional penelitian

Tabel 3.1

Kebiasaan pengguna lensa kontak dalam melakukan perawatan untuk menghindari *sindrom dry eyes*

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Cara ukur	Hasil ukur
Kebiasaan perawatan lensa kontak	Perilaku yang dilakukan pengguna lensa kontak dalam meminimalisir kejadian <i>sindrom dry eyes</i> seperti mencuci tangan menggunakan sabun ataupun antiseptik saat menggunakan dan melepaskan lensa kontak, memelihara lensa kontak, menggunakan lensa kontak dengan durasi dan frekuensi yang	Angket/ kuesioner	Skala ordinal	Responden mengisi kuesioner berjumlah 35 soal yang telah di buat oleh peneliti berdasarkan tujuan khusus penelitian dengan memakai skala ukur <i>likert</i> .	Kebiasaan perawatan lensa kontak dikategorikan menjadi: 1. Baik 76-100% dengan skor 73-96. 2. Cukup 56-75% dengan skor 49-72.

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENS KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tidak berlebihan, memiliki upaya dalam menghindari ketidaknyamanan saat pemakaian lensa kontak.				3. Kurang \leq 55% dengan skor 24-48. (Sugiyono, 2013)
--	---	--	--	--	--

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan saat penelitian adalah kuesioner yang berkaitan dengan kebiasaan perawatan lensa kontak. Kuesioner diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan menyebarkan beberapa pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan mendapatkan respons dari pertanyaan/ pernyataan tersebut (Ahyar et al., 2020). Kuesioner ini terdiri dari 35 pernyataan dengan menggunakan skala *likert* dalam bentuk pernyataan berupa *favorable* (positif) dan *unfavourable* (negatif) mengenai kebiasaan perawatan lensa kontak. Rentang *favorable* dimulai dari rentang selalu (skor 4), kadang-kadang (skor 3), pernah (skor 2), tidak pernah (skor 1) dengan jumlah kuesioner sebanyak 25 item dan untuk rentang *unfavourable* dimulai dari rentang tidak pernah (skor 4), pernah (skor 3), kadang-kadang (skor 2), selalu (skor 1) sebanyak 10 item. Kuesioner yang di gunakan bukan merupakan kusioner baku, maka dari itu peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan mengambil sampel uji minimal 5% dari total sampling (Janti, 2014). Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada 13 orang responden di Ma'soem University yang memiliki kriteria inklusi hampir sama dengan responden penelitian nanti. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan sebanyak 2 kali, akan tetapi dari 35 item pernyataan hanya 24 item pernyataan yang dinyatakan valid dengan nilai uji *Cronbanch's Alpha* 0,962 dan *significant error* 5%, sehingga instrumen riset yang dapat digunakan sebanyak 24 item/pernyataan.

Tabel 3.2

Jumlah soal dan pernyataan yang valid dengan nilai uji *Cronbach's Alpha* 0,962 dan *significant error* 5% pada kuesioner

No	Indikator	Nomor item pernyataan	Jumlah
1.	Kebiasaan mencuci tangan	Item 1, 2	2
2.	Kebiasaan memelihara lensa kontak	Item 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 22	15
3.	Kebiasaan dalam durasi dan frekuensi pemakaian lensa kontak	Item 17, 18, 19	3
4.	Kebiasaan dalam menghindari ketidaknyamanan saat pemakaian lensa kontak	Item 20, 21, 23,24	4
Total		24	24

Pada kuesioner juga terdapat 3 tambahan pertanyaan data demografi berupa nama dan tingkat/kelas serta kesediaan penelitian.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut (Masturoh & Anggita 2018) suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS seri 26.

Uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENS KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n : jumlah responden

$\sum x$: jumlah skor butir soal

$\sum y$: jumlah skor total soal

$\sum x^2$: jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum y^2$: jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai **r hitung** dicocokkan dengan **r tabel** *product moment* pada taraf signifikan 5%. Jika **r hitung** lebih besar dari **r tabel** 5% maka butir soal tersebut valid (Ayunita et al., 2018).

Tabel 3.3

Rekap uji validitas instrument (kuesioner)

Item pernyataan	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
P1	0.698	0.553	Valid
P2	0.792	0.553	Valid
P3	0.875	0.553	Valid
P4	0.865	0.553	Valid
P5	0.670	0.553	Valid
P6	0.680	0.553	Valid
P7	0.798	0.553	Valid
P8	0.819	0.553	Valid
P9	0.750	0.553	Valid
P10	-0.114	0.553	Tidak valid
P11	0.779	0.553	Valid
P12	0.676	0.553	Valid
P13	0.213	0.553	Tidak valid
P14	0.075	0.553	Tidak valid
P15	0.231	0.553	Tidak valid
P16	0.893	0.553	Valid
P17	0.676	0.553	Valid
P18	-0.472	0.553	Tidak valid
P19	0.754	0.553	Valid
P20	0.603	0.553	Valid
P21	-0.335	0.553	Tidak valid

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENSA KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

P22	0.676	0.553	Valid
P23	-0.241	0.553	Tidak valid
P24	0.119	0.553	Tidak valid
P25	0.122	0.553	Tidak valid
P26	0.693	0.553	Valid
P27	0.730	0.553	Valid
P28	0.603	0.553	Valid
P29	0.822	0.553	Valid
P30	0.670	0.553	Valid
P31	0.772	0.553	Valid
P32	0.365	0.553	Tidak valid
P33	0.085	0.553	Tidak valid
P34	0.671	0.553	Valid
P35	0.567	0.553	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada 13 orang responden, terdapat instrumen penelitian yang menunjukkan hasil tidak valid dimana nilai r hitung tersebut lebih kecil dari r tabel yaitu 0.553. Maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang memiliki hasil tidak valid tidak dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian. Kuesioner awal terdiri dari 35 pertanyaan, akan tetapi saat dilakukan uji validitas hanya 24 pertanyaan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur (Masturoh & Anggita 2018). Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah teknik *Cronbach's alpha*.

Rumus teknik *Cronbach*:

$$r_{II} = \left[\frac{K}{K - 1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sum \sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{II} : reliabilitas instrumen (total tes)

k : banyak butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma^2 b$: jumlah varian butir

$\sum \sigma^2 t$: varian skor total

Perhitungan uji reliabilitas skala di terima, jika hasil perhitungan **r hitung** > **r tabel** 5 %.

Tabel 3.4

Rekap uji reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Rtabel	N of Items
0.962	0.553	24

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan melalui tabel diatas, variabel penelitian menunjukkan hasil yang reliabel dimana nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari r tabel yaitu 0.553. Maka dapat disimpulkan jika variabel penelitian memiliki reliabilitas/konsisten sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.6 Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui survey yaitu metode yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data (Siyoto & Sodik 2015).

3.7 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di prodi D3 Keperawatan UPI Kampus Sumedang. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena prodi D3 keperawatan UPI kampus Sumedang memiliki mahasiswa yang cukup banyak menggunakan kacamata dan tak jarang mereka menggunakan lensa kontak untuk penampilan yang lebih simpel dan

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENS KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nyaman meski lensa kontak memiliki resiko bagi penggunanya jika tidak tepat dalam penggunaan dan perawatan. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-April 2021. Penelitian ini dilaksanakan secara *online*, sehingga responden bisa berada dimana saja saat dilakukan penelitian.

3.8 Langkah pengumpulan data

1. Mengumpulkan data populasi pengguna lensa kontak di prodi D3 Keperawatan UPI kampus Sumedang dengan bantuan ketua angkatan setiap tingkat.
2. Menentukan jumlah sampel saat jumlah populasi sudah diketahui.
3. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.
4. Mempersiapkan kuesioner sebanyak 35 item untuk dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada sampel uji coba.
5. Menghubungi responden yang memiliki kriteria inklusi hampir sama dengan responden penelitian nanti melalui *whatsapp*.
6. Meminta persetujuan responden dalam pengisian kuesioner melalui *google form* yang dibagikan melalui *whatsapp*.
7. Menyebarkan kuesioner *online* melalui *whatsapp* yang dilakukan pada 13 orang responden di Ma'soem University dengan kriteria inklusi hampir sama dengan responden penelitian nanti.
8. Mengumpulkan hasil kuesioner untuk di uji validitas dan reliabilitas dan di olah di spss 26.
9. Merekap hasil pengolahan kuesioner yang dianggap valid dan reliabel sebanyak 24 item.
10. Memulai proses penelitian dengan mengumpulkan nomor *whatsapp* dari 47 orang responden sebagai sampel penelitian.
11. Menyampaikan maksud, tujuan, serta waktu penelitian, meminta persetujuan untuk bersedia terlibat dalam penelitian melalui media *whatsapp*.
12. Meminta responden untuk mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan penelitian. Lembar *informed consent* dibagikan secara *online* via

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENS KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

whatsapp dalam bentuk *link google form* berisi identitas serta pernyataan setuju dan tidak setuju untuk terlibat dalam penelitian.

13. Responden mengisi kuesioner yang sudah diberikan via *whatsapp* dalam bentuk *link google form* yang berisi beberapa pertanyaan mengenai kebiasaan perawatan lensa kontak.
14. Mengumpulkan hasil penelitian yang sudah diisi oleh 47 orang responden sebagai sampel penelitian.
15. Melakukan pengolahan data.
16. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk narasi dan tabel.

3.9 Analisis data dan penyajian data

3.9.1 Pengolahan data

Semua data yang didapatkan dari pengisian kuesioner masih termasuk kedalam data mentah dan memerlukan tahap pengolahan sebelum bisa dianalisis. Menurut (Masturoh & Anggita 2018) pengolahan data secara umum dilakukan melalui beberapa tahapan dibawah ini:

1. Editing

Proses pengeditan dilaksanakan ketika peneliti sudah menerima hasil dari pengisian kuesioner dari responden melalui *google form*. Pengeditan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan dan sinkronasi antara pertanyaan dengan jawaban mengenai kebiasaan perawatan lensa kontak.

2. Coding

Coding atau pengkodean adalah tahap untuk mengklasifikasikan data. Ketika data sudah melewati tahap editing, data tersebut diberi angka untuk memberi arti ketika di analisis nanti. Untuk jawaban selalu diberi kode 4, kadang-kadang diberi kode 3, pernah diberi kode 2, tidak pernah diberi kode 1.

3. Processing

Setelah data diubah menjadi kode, data dimasukkan kedalam mesin pengolah data dari SPSS (*Statistical Package for Social Science*) seri 26.

4. Cleaning (pembersihan data)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang mengenai data yang sudah di masukan apakah terdapat kesalahan atau tidak saat pemasukan data.

5. Tabulating (proses membenaran)

Tahap terakhir adalah memasukan data kedalam tabel tertentu dan mengatur angka serta melakukan perhitungan.

3.9.2 Analisa data

Analisis data yang digunakan yaitu analisa univariat karena menganalisa kualitas satu variabel pada satu waktu dengan menggunakan distribusi frekuensi yang menyajikan data dengan tabel untuk setiap variabel yang dinyatakan dengan angka dan presentase dari total kasus (Ahyar et al., 2020). Teknik analisa data yang pakai adalah statistik deskriptif. Rumus untuk menghitung presentase dari frekuensi:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket:

P: presentase

N: jumlah kejadian

f: frekuensi/skor

Data yang akan di analisa adalah kebiasaan pengguna lensa kontak dalam melakukan perawatan lensa kontak untuk menghindari *sindrom dry eyes*. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner

Anggi Mahalesa, 2021

KEBIASAAN PENGGUNA LENS KONTAK DALAM MELAKUKAN PERAWATAN UNTUK MENGHINDARI SINDROM DRY EYES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebanyak 24 pernyataan oleh 47 sampel dari 47 populasi pengguna lensa kontak di prodi D3 Keperawatan UPI kampus Sumedang. Data univariat ini terdiri atas variabel kebiasaan perawatan lensa kontak yang dikategorikan menjadi 3 kategori menurut (Sugiyono, 2013) yaitu:

1. Baik 76-100% dengan skor 73-96.
2. Cukup 56-75% dengan skor 49-72.
3. Kurang \leq 55% dengan skor 24-48.

3.9.3 Penyajian data

Setelah melakukan pengolahan data hasil penelitian, maka akan disusun dalam bentuk teks, gambar maupun tabel.

3.10 Etika penelitian

Menurut (Masturoh & Anggita 2018) penelitian ini melibatkan subjek sebagai respondennya, maka diperlukan 4 prinsip etika penelitian yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Menghormati atau menghargai subjek (*respect for person*)
Peneliti meninjau secara menyeluruh mengenai kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Serta menghormati dan menghargai privasi subjek.
2. Manfaat (*beneficience*)
Penelitian diharapkan mampu memiliki manfaat yang berguna dan meminimalisir kerugian atau resiko bagi subjek penelitian.
3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*non malaficiencie*)
Peneliti memperkirakan kemungkinan yang terjadi saat penelitian sehingga dapat mencegah resiko yang membahayakan subjek.
4. Keadilan (*justice*)
Peneliti tidak membeda-bedakan subjek.